

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMP Negeri 1 Bangsri

SMP Negeri 1 Bangsri merupakan sekolah yang terletak di jalan wijaya kusuma 79 Bangsri. Lebih tepatnya, lokasi sekolah di desa Bangsri Kabupaten Jepara Jawa Tengah. Sekolah ini berdiri pada tahun 1978 sebagai sekolah Inpres SMP Negeri 1 Bangsri yang pada mulanya hanya memiliki Sembilan ruang kelas, 1 buah gedung kantor administrasi, 1 ruang laboratorium IPA, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang Keterampilan, dan 2 kamar mandi siswa serta bangunan infrastruktur berupa sumur dan tower air.

Pada awal mulanya sekolah ini diresmikan oleh pembantu gubernur jawa tengah untuk wilayah tembok serambi depan ruang kerja kepala sekolah. Pada tahun 1985 berdiri sebuah SMP Negeri di desa Tubanan, hal tersebut mengubah SMP Negeri Bangsri menjadi SMP Negeri 1 Bangsri.¹

Sejak berdiri pada tahun 1979 SMP Negeri 1 Bangsri dipimpin oleh Bapak Waridi dari kota Kudus sampai memasuki usia pensiun tahun 1985, setelah itu dilanjutkan oleh Bapak Arief Sarwohadi dari Jepara tahun 1985 hanya kurun waktu satu tahun dilanjutkan oleh Bapak Miran Nursetiyono dari Jepara dari tahun 1985 sampai pensiun tahun 1995. Bapak Drs. Kaswito (Jepara) mulai pada tahun 1995 sampai alih tahun 1999 dan dilanjutkan oleh Bapak Sudadi dari Mambak sampai pensiun pada tahun 2001. Setelah itu Bapak Pananto, SH dari Jepara yang menggantikan sebagai kepala sekolah pada tahun 2001 sampai pensiun Mei 2003, pada kurun waktu dua tahun Bapak Drs. Ali Maksun, MM dari Welahan juga mulai pada tahun pelajaran 2003/2004 sampai tahun ajaran 2006/2007. Selanjutnya Bapak Drs. Cahyo Purwanto dari Bangsri pada tahun pelajaran 2007/2008 sampai tahun pelajaran 2008/2009 dan digantikan oleh Bapak Endro Siswoyo, S.IP MM dari Bangsri tahun pelajaran 2009/2010 sampai tahun pelajaran 2012/2013. Bapak Harmanto Sujono, S, Pd dari Bangsri tahun pelajaran 2012/2013 sampai 2014/2015 dan dilanjutkan oleh Bapak Mugiyono, S. Pd dari Mlonggo tahun pelajaran 2014/2015 sampai awal semester 1 tahun pelajaran 2020/2021. Sehingga Bapak Ngatno, S. Pd dari

¹ Data Dokumentasi sejarah berdirinya SMP Negeri 1 Bangsri, diperoleh pada tanggal 2 Maret 2021

Mlonggo pada tahun pelajaran 2020/2021 semester I sampai dengan sekarang menjadi kepala sekolah di SMP Negeri 1 Bangsri.

SMP Negeri 1 Bangsri semakin berkembang hingga sekolah ini berstatus akreditasi A dengan skor nilai 95.00. Kurikulum yang digunakan adalah K-13 dengan penyelenggaraan belajar 6 hari. SMPN 1 Bangsri terus menerus berkembang sehingga memiliki luas tanah 15,090 M dengan luas bangunan. Di dalamnya terdiri dari 27 ruang kelas, 1 buah gedung berlantai 2 untuk ruang laboratorium komputer, 1 gedung berlantai 2 untuk ruang laboratorium IPA Fisika dan ruang multimedia, 1 gedung berlantai 2 untuk pusat kegiatan ketrampilan, 1 buah laboratorium ruang laboratorium bahasa dan 10 sanitasi siswa.²

Di SMP Negeri 1 Bangsri mempunyai visi untuk mewujudnya Peserta didik unggul dalam prestasi berlandaskan imtaq, Berorientasi global, berkarakter budaya bangsa serta berwawasan lingkungan indikator³ :

1. Terwujudnya pengembangan kurikulum yang adaptif dan proaktif
2. Terwujudnya proses pembelajaran yang efektif dan efisien berbasis teknologi, informasi, dan komunikasi
3. Terwujudnya lulusan yang berakhlak mulia, berkepribadian dan berdaya saing tinggi
4. Terwujudnya sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap
5. Terwujudnya sumber daya pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional
6. Terwujudnya manajemen sekolah yang handal, efisien, dan efektif
7. Terwujudnya kecukupan dana untuk pengembangan mutu pendidik yang bersumber dari pemerintah dan masyarakat
8. Terwujudnya penilaian pendidikan yang mampu mengukur kompetensi dan memotivasi peserta didik untuk unggul lebih giat belajar
9. Terwujudnya pembiasaan nilai-nilai perjuangan dan karakter budaya bangsa untuk membentuk peserta didik yang berkepribadian pancasila

² Data Dokumen *Sejarah Berdirinya* SMP Negeri 1 Bangsri, diperoleh pada tanggal 2 Maret 2021

³ Data Dokumen *Visi* SMP Negeri 1 Bangsri, diperoleh pada tanggal 2 Maret 2021

10. Terwujudnya lingkungan sekolah yang rindang, bersih, indah, nyaman, dan sehat untuk mendukung program sekolah melalui
 - a. Pelestarian budaya dan lingkungan
 - b. Pencegahan pencemaran budaya dan lingkungan hidup
 - c. Penanggulangan kerusakan budaya dan lingkungan hidup
 - d. Pemberdayaan budaya dan lingkungan hidup

B. Deskripsi Penyajian Data

1. Pelaksanaan Pembelajaran Daring di SMP Negeri 1 Bangsri

- a. Kebijakan terjadinya pelaksanaan pembelajaran daring
 Kebijakan sendiri dimaknai sebagai kepandaian, kemahiran, kebijaksanaan, juga dipandang sebagai konsep dan asa yang menjadi dasar perencanaan dalam pekerjaan, kepemimpinan atau pemerintahan, organisasi atau sebagai cita-cita, sebuah tujuan, prinsip (maksud), sebagai garis pedoman dalam mencapai sasaran.⁴ Dalam konteks lain kebijakan bukan hanya sekedar mengatur dalam sistem operasional secara internal, akan tetapi juga mengatur dalam hal yang berkaitan dengan fungsi secara konseptual diantara system yang ada. Sehingga kebijakan tidak hanya diciptakan dengan semena-mena.

Selayaknya latar belakang terjadinya pelaksanaan pembelajaran daring di Indonesia bermula dari virus covid-19. Dimana virus ini dapat menular dengan mudah melalui interaksi melalui hidung, mulut dan kulit. Sehingga menteri pendidikan dan kebudayaan memutuskan pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran daring atau online.

Menanggapi hal tersebut tentunya semua tatanan pendidikan memiliki kebijakan tersendiri salah satunya di SMP Negeri 1 Bangsri. Hal yang dilakukan oleh kepala sekolah di SMP Negeri 1 Bangsri mengubah pembelajaran tatap muka ke pembelajaran daring dengan mempertimbangkan keselamatan bersama dan tentunya KBM juga berjalan dengan baik. Sesuai hasil wawancara dari guru bimbingan konseling bawahannya kebijakan penerapan pelaksanaan pembelajaran daring yang

⁴ Nonik Wulan, *Analisis Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring*, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020), 6.

diadakan di SMP Negeri 1 Bangsri sebab Indonesia sedang dilanda virus covid-19. Dalam penyebaran virus covid-19 ini dianggap cepat menular sehingga tidak diperbolehkannya adanya kerumunan atau pertemuan yang melibatkan banyak orang. Tentunya dunia pendidikan juga merasakan imbasnya dari wabah tersebut. Sehingga penerapan pelaksanaan pembelajaran daring diadakan.⁵

Dalam hal ini, yang dilakukan kepala sekolah memberikan informasi, arahan atau masukan, wawasan serta memotivasi pendidik untuk tetap menjalankan kewajibannya untuk menyampaikan ilmu dengan belajar mengajar secara daring. Dalam rapat yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Bangsri, Kepala sekolah memaparkan bahwa⁶ :

1. Masuk semester gasal tahun pelajaran 2010/2012 dimulai hari senin, 13 Juli 2020.
2. Pelaksanaan MPLS kelas VII mulai tanggal 13-13-15 Juli 2020.
3. Mencermati kecenderungan penularan dan penyebaran *Covid-19* semakin meluas, kebijakan pengalihan proses KBM yang di ahlikan secara daring dan luring mandiri di rumah. Ditegaskan kembali bahwa pelaksanaan KBM daring dimaksud tidak boleh dilakukan secara berkelompok di salah satu tempat (tidak boleh menerapkan pola belajar kelompok), dan mengutamakan pendidikan karakter serta dilakukan secara kreatif, menyenangkan, menantang, melatih kemandirian, orang tua/wali, sehingga salah satu tujuan KBM daring, yakni mencegah penularan dan penyelenggaraan Covid-19 dapat diwujudkan
4. Selama pembelajaran daring dan luring dimohon bapak/ibu memantau putra putrinya di rumah.

Dari hasil rapat yang diputuskan bersama, tentunya dasar kondisi di era pandemic ini memang mengharuskan

⁵ Guru Bimbingan Konseling SMP Negeri 1 Bangsri, wawancara oleh penulis, April 2021, wawancara 1, transkrip

⁶ Data Dokumen Surat Keputusan Pembelajaran Daring SMP Negeri 1 Bangsri, diperoleh pada tanggal 2 Maret 2021

belajar mengajar dilakukan dari rumah. Hal tersebut juga dilakukan kepala sekolah SMP Negeri 1 Bangsri atas dasar menindaklanjuti surat edaran dari menteri pendidikan dan kebudayaan. Sebagaimana dalam surat edaran tersebut yang tertuang pada nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat penyebaran corona virus disease (Covid-19) maka hal-hal yang perlu diperhatikan dalam proses belajar dari rumah dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Belajar dari rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntunan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun lulusan;
 2. Belajar dari rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemic covid-19;
 3. Aktivitas dan tugas pembelajaran dari rumah dapat bervariasi antar siswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar di rumah;
 4. Bukti atau produk aktivitas belajar dari rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru, tanpa diharuskan memberi nilai skor/nilai kuantitatif.
- b. Pelaksanaan pembelajaran daring

Pembelajaran daring adalah pembelajaran secara online yang dilakukan dengan memanfaatkan jejaring sosial ataupun aplikasi pembelajaran.⁷ Dalam pelaksanaan pembelajaran daring tentunya tidak terlepas dari waktu pelaksanaan, tempat pelaksanaan, media pembelajaran, peserta yang mengikuti pembelajaran daring serta tahapan dalam pelaksanaan pembelajaran daring.

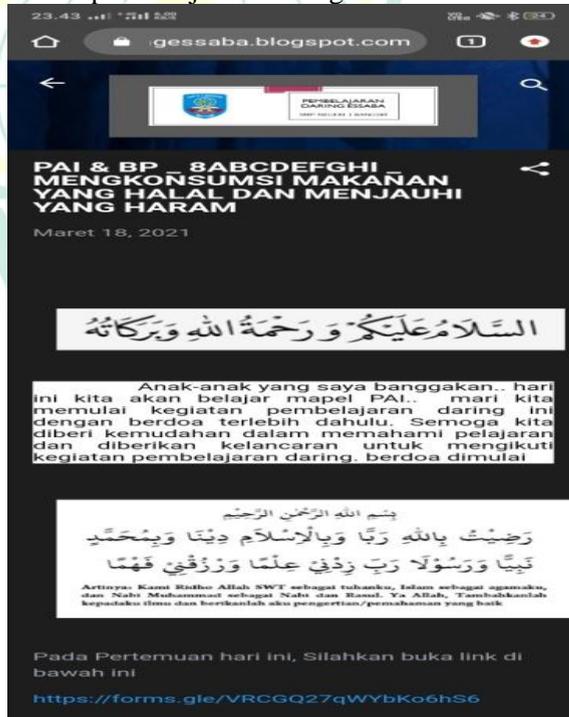
Hal tersebut sesuai dengan yang dipaparkan oleh TU SMP Negeri 1 Bangsri bawasanya pembelajaran daring dilakukan dari hari senin sampai sabtu sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh sekolah dan

⁷ R. Gilang, *Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di Era Covid-19* (Jawa Tengah: Lutfi Gilang, 2020), 17

dilaksanakan dari rumah masing-masing atau berbeda ruangan dengan media yang digunakan blogger dan google formulir yang diikuti antara pendidik dan peserta didik.⁸

Sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran daring di SMP Negeri 1 Bangsri dilaksanakan dari hari senin-sabtu dari jam 07:00-selesai dan dilakukan ditempat berbeda dengan dihubungkan oleh blogger dan google form. Adapun langkah-langkah dalam pembelajaran daring sebagai berikut⁹:

1. Guru memulai pembelajaran daring dari blogger SMP Negeri 1 Bangsri <https://daringessaba.blogspot.com> dan disisipi link google form untuk absen kehadiran peserta didik, materi pembelajaran dan tugas.



⁸ Tata Usaha SMP Negeri 1 Bangsri, wawancara oleh penulis, April 2021, wawancara 1, transkrip

⁹ Data Dokumen *Pelaksanaan Pembelajaran Daring* SMP Negeri 1 Bangsri, diperoleh pada tanggal 2 Maret 2021

2. Setelah membuka blogger SMP Negeri 1 Bangsri, Peserta didik mengisi absen kehadiran melalui link google form yang telah disediakan di blogger.

The image shows a mobile phone screen displaying a Google Form. At the top, the status bar shows the time 23:40, signal strength, Wi-Fi, and battery level at 25%. The browser address bar shows a link to a Google Form titled 'Mengkonsumsi Makanan Yang Halal...'. The form itself has an orange header with a sun icon and the text 'MAKANAN DAN MINUMAN HALAL DAN HARAM' and 'KAMIS, 18 MARET 2021'. The main title of the form is 'Mengkonsumsi Makanan Yang Halal Dan Menjauhi Yang Haram' with a red asterisk and the word 'Wajib' below it. There are three input fields: 'NAMA *' with a text input area labeled 'Jawaban Anda', 'KELAS *' with a dropdown menu showing 'Pilih', and 'NOMOR ABSEN *' with a dropdown menu showing 'Pilih'. At the bottom of the form is a button labeled 'Berikutnya'.

3. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring, pendidik menyampaikan materi setelah peserta didik mengisi absen kehadiran. Dalam penyampaian materi pendidik padat menyisipi video, ppt dll.



MAKANAN DAN MINUMAN HALAL DAN HARAM
KAPIS, 18 MARET 2024

Mengonsumsi Makanan Yang Halal Dan Menjauhi Yang Haram

MAKANAN DAN MINUMAN HALAL DAN HARAM

Pada pertemuan hari ini, kalian akan belajar tentang ketentuan Makanan dan minuman Halal dan haram menurut agama Islam. Dengan mempelajari materi ini diharapkan siswa dapat

1. Menjelaskan pengertian Makanan dan minuman Halal dan haram
2. Menjelaskan jenis-jenis makanan dan minuman yang halal dan haram
3. Menunjukkan dalil naqli tentang makanan dan minuman yang Halal dan Haram

Pembahasan materi ini akan di bagi menjadi 3 pertemuan, pada pertemuan hari ini kalian akan mempelajari tentang :

1. Pengertian Makanan dan minuman Halal dan haram
2. Kriteria Makanan dan minuman Halal dan haram menurut agama Islam.

Silahkan di baca dari di pahami materi di bawah ini, silahkan di Screenshot sebagai ganti catatan kalian!

MAKANAN HALAL

PENGERTIAN

Halal artinya boleh. Jadi, **Makanan halal adalah makanan yang boleh dimakan sesuai dengan ketentuan Syari'at Islam.**

Makanan yang dimakan harus memenuhi 2 syarat:

- a. Halal artinya boleh sesuai ketentuan Syari'at Islam
- b. Tayyib artinya Baik. Berarti makanan yang menyehatkan

... **أَنْ تَكُونَ مِنْ طَهْرٍ وَنَجْوَى** ...

ARTINYA "DARI MEMERALKAN BAGI MEKAH SEGALA YANG BAIK DAN MENCAMARKAN BAGI MEKAH SEGALA YANG BURUK" (Q.S. AL-ATRAAF 157)

Islam mengatur cara hidup yang bersih dan sehat serta makanan yang halal dan baik, tujuannya adalah untuk memelihara manusia agar menjadi baik, tentu, dan selalu sehat. Hal itu mempunyai pengaruh yang besar terhadap kesehatan jasmani dan akhlak manusia.

Sabda Rasulullah SAW yang artinya"
"Barang siapa makan berdasarkan ilham tuhan dan punga makanan yang baik-baik, maka sekuat-kuat untuk sekuatnya dimakanlah dengan kesenangan". (HR. At Tirmidzi dan Ibnu Majah).

KRITERIA MAKANAN DAN MINUMAN HALAL

SESUAI KETENTUAN SYARIAH AGAMA

Segala sesuatu yang dinyatakan "halal" oleh syariat Islam (Al-Qur'an, Hadis & Ijtihad Ulama): ijmak-Ciyas) berarti boleh dikonsumsi seperti tidak berlebihan, tidak menimbulkan sakit, sah dalam memperolehnya, bergizi, dapat menimbulkan nafsu makan dan keadaannya bersih tidak menjijikkan, dan apa saja yang dinyatakan "haram" berarti tidak boleh dikonsumsi.

HALAL DARI SEGI ZAT/PARANG

- Segala sesuatu yang "thoyyib" (baik suci, & bergizi / bernutrisi) berarti boleh dikonsumsi.
- Dari apa saja yang "khabaith" (buruk, najis & menjijikkan), berarti tidak boleh dikonsumsi seperti teras, kotoran, air kencing, nanah, kecoa, cacing, dll

HALAL CARA PEMPEROLEHNYA

- Segala sesuatu diperoleh secara "bersih" dan dibenarkan oleh agama, maka boleh dikonsumsi.
- Dari apa saja yang diperoleh oleh agama, maka tidak boleh dikonsumsi. Misalnya makanan/minuman yang diperoleh dari hasil meracun, menipu, korupsi, riba & pekerjaan maksiat lainnya.

HALAL PROSES PENGOLAHAN/PRODUKSI-NYA

Segala sesuatu yang diproduksi / diolah sesuai dengan yang dibenarkan oleh syariat, maka boleh dikonsumsi, dan apa saja diproduksi / diolah tidak sesuai dengan yang dibenarkan oleh syariat maka tidak boleh dikonsumsi.

Misalnya makanan (nasi, ikan, daging, dll) digoreng dengan minyak babi, masak sayuran juga disangrai dengan lemak babi (terasa, banyak, dll), madu & susu yang digilas dengan khams (bank, bubuk, gump, merpin, sabun-sabun, dan benda-benda lainnya lainnya) maka hukumnya haram di makan.

MAKANAN HARAM

YANG TERDASAR PADA KATA HARAM DALAM SYARIAH AGAMA

24 JENIS MAKANAN YANG TERDASAR DINYATAKAN HARAM DALAM AL-QURAN, SUNNAH

- Semua makanan yang haram dalam QS. Al-Najath: 5 dan QS. Al-A'raf: 145 jika dilakukan menjadi dosa
- Khamr
- Ejanah
- Fajjah-haba
- Binatang-binatang halal yang diambil dari atas kepala selain Allah,
- Binatang yang mati berdarah
- Binatang yang mati terciput
- Binatang yang mati terciput binatang lain
- Binatang yang mati ditertak binatang lain
- Binatang yang diambil untuk sapih-benda.

- Semua jenis makanan yang bertentangan Madharat /Bahaya untuk manusia, hewan, sakit, mual, mabuk, mabuh, malingga rasun, air panas, kaco, paku, dan, banan, banan api, gump, merpin, sabun-sabun, apertus, sayuran dll

- Semua jenis Makanan yang busuk dan menjijikkan, seperti tigas, kotoran, air kencing, nanah, kecoa, cacing, dll
- Makanan yang didapatkan dengan cara yang haram/buruk. Seperti hasil curian, meminta dengan paksa, meripu dll.

- Makanan untuk persembahan berhala atau sesajian lain.
- Bagian yang dipotong, selagi binatangnya masih hidup.

Kembali Berikutnya

4. Setelah peserta didik memahami materi yang telah disampaikan pendidik, selanjutnya pendidik memberikan tugas agar pendidik tau seberapa paham

peserta didik mengenai materi tersebut. Dan tujuan dari pemberian tugas sebagai sebagai bukti kehadiran peserta didik.

23.42 0.08 KB/S

(24)

☆ Mengkonsumsi Makanan Yang Halal...

MAKANAN DAN MINUMAN HALAL DAN HARAM

KAMIS, 18 MARET 2021

Mengkonsumsi Makanan Yang Halal Dan Menjauhi Yang Haram

TUGAS

KERJAKANLAH TUGAS DI BAWAH INI! DAN DIKUMPULKAN PADA PERTEMUAN DEPAN

CARI DAN TULISLAH DI BUKU TULIS KALIAN SURAT AL-MAIDAH AYAT 3 DAN SURAT AL-AN'AM AYAT 145 BESERTA TERJEMAHNYA! KEMUDIAN SEBUTKAN MAKANAN APA SAJA YANG DIHARAMKAN PADA KEDUA AYAT TERSEBUT! SETELAH DI TULIS, SILAHKAN DI FOTO DAN DIKIRIMKAN PADA PERTEMUAN KAMIS DEPAN!

PENUTUP

Demikian Pembelajaran pada hari ini. Apabila ada yang ditanyakan silahkan menghubungi lewat WA.

Kembali

Kirim

5. Untuk mengevaluasi, guru membuat laporan mingguan siswa mengenai absen, tugas dan pemberian nilai.¹⁰

Jadi pelaksanaan pembelajaran daring di SMP Negeri 1 Bangsri selayaknya pelaksanaan pembelajaran tatap muka yang wajib dilaksanakan oleh pendidik dan diikuti oleh peserta didik.

2. Respon Guru PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Bangsri

Setelah dilaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Bangsri dengan wawancara terstruktur, maka peneliti memperoleh data tentang kebijakan perubahan pembelajaran tatap muka ke pembelajaran daring serta respon guru PAI dan Budi Pekerti di era pandemi. Pada saat melakukan penelitian, peneliti mendapatkan data dengan wawancara terstruktur kepada guru pengampu mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas 7, 8 dan 9 secara bergantian. Perolehan data yang dilakukan dari wawancara tersebut terdiri dari beberapa pertanyaan tentang kebijakan pembelajaran tatap muka ke pembelajaran daring serta respon guru PAI dan Budi pekerti.

a. Respon Kognitif dari Pendidik

Dalam tipologi respon verbal hal yang berkaitan dengan aspek kognitif adalah pernyataan yang mengenai apa yang dipercayakan atau yang diyakini. Tentunya untuk mengetahui respon kognitif pada pembelajaran daring, pendidik pun harus mengetahui pengertian dari pembelajaran daring. Pembelajaran daring dapat disebut juga dengan pembelajaran jarak jauh yang berarti kegiatan belajar mengajar yang dilakukan tanpa tatap muka. Dalam hal ini pembelajaran daring diterapkan untuk mengantisipasi penyebaran covid-19. Dengan pembelajaran daring siswa tetap dapat belajar dan guru tetap bekerja dari rumah maupun dari sekolah.¹¹

Pembelajaran jarak jauh juga dapat diartikan dengan pembelajaran online yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi sesuai dengan kebijakan sekolah, misalnya sekolah SD menggunakan aplikasi WA,

¹⁰ Data Dokumen *Laporan Mingguan Guru PAI dan Budi Pekerti* SMP Negeri 1 Bangsri, dikutip pada tanggal 2 Maret 2021

¹¹ Guru pengampu kelas VIII selaku guru PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Bangsri, wawancara oleh penulis, 2 Maret 2021, wawancara 1, transkrip

sedangkan di SMP Negeri 1 Bangsri menggunakan aplikasi khusus dari SMP Negeri 1 Bangsri yakni Blogger dan Google form. Dalam pembelajaran daring ini dilakukan dari pemberian materi dan pemberian tugas.¹²

Sebelum pelaksanaan pembelajaran daring, tentunya ada hal yang perlu dipersiapkan oleh pendidik. Antaranya media pembelajaran guna untuk menghubungkan komunikasi antara pendidik dengan siswa. Media pembelajaran di SMP Negeri 1 Bangsri pendidik menyesuaikan media dan sistem pembelajaran sesuai dengan kesepakatan bersama yakni menggunakan google form dan Blogger. Untuk penguasaan media pihak sekolah memfasilitasi pendidik dengan mengadakan seminar penggunaan aplikasi untuk mengajar peserta didik.

Seminar tersebut antaranya diadakan oleh SMP Negeri 1 Bangsri dengan tema Pelatihan Google Suite for Education oleh Google Master Trainer-GTK Kemdikbud yang dilaksanakan secara online dari tanggal 19 Februari 2021 sampai dengan 21 februari 2021 dengan durasi waktu 32 jam diantaranya tatap muka 12 jam dan tugas online 20 jam. Dalam seminar tersebut adapun materi pelatihan yang disampaikan memahami perbedaan akun G Suite for Education dengan akun gmail pribadi, Menyimpan, membagikan, mendownload, upload, serta mengelola data di Google Drive, Berkolaborasi dalam mengedit dokumen di Google Docs, Berkolaborasi dalam mengedit presentasi di Google Slides, Membuat survei dan kuis di Google Forms, Berkolaborasi dalam mengedit data di Google Sheets, Membuat topic, materi, tugas dan kuis interaktif di Classroom, Melakukan video call dan berbagi layar (Semua layar, window, chrome tab) di Google Meet, Membuat acara, link Google Meet, Mengundang orang di Google Calendar, Mengirim email dan melampirkan di Gmail.

Seminar lainnya juga diadakan oleh Dr. Iwan Syaril, Ph.D. dari Direktorat jendral guru tenaga kependidikan dalam bimbingan teknis (Bimtek) program

¹² Guru pengampu kelas VII selaku guru PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Bangsri, wawancara dengan penulis, 2 Maret 2021, wawancara 1, transkrip

Guru Belajar Seri Asesmen Kompetensi Minimum yang diadakan secara online pada 29 Januari 2021 sampai 2 Februari 2021 dengan pokok materi Konsep Asesmen Nasional, Teknis Pelaksanaan Asesmen Nasional, Asesmen Literasi Membaca, Asesmen Numerasi, Tindak Lanjut Laporan Hasil Asesmen Kompetensi Minimum Serta Asesmen Pra Dan Pasca Program sebagai penunjang.

Hal lain yang dilakukan pendidik yakni mengikuti webinar nasional yang dilaksanakan oleh Direktorat Sekolah Dasar Kemdikbud dengan bekerja sama dengan Pendidikan.id dengan tema Menuju Sekolah Berkualitas Dan Inklusi Terkini, Implementasi Merdeka Belajar ABK” yang dilaksanakana pada tanggal 3 sampai 17 Oktober 2020. Adapun materi yang disampaikan dalam webinar tersebut Arahan Kebijakan Umum Kemendikbud, Program Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif, Audit Kinerja Atas Pemanfaatan Sarana Sekolah Untuk Mendukung Pembelajaran Jarak Jauh, Optimalisasi Pemanfaatan Sarana Sekolah Di Masa Pembelajaran Jarak Jauh, Optimalisasi Saprasi Di Masa Pjj Dalam Katanya Dengan Implementasi Nilai-Nilai Pancasila. Serta pemberian tugas diseminasi materi dari tema tersebut.¹³

Untuk penguasaan media tidak sepenuhnya pendidik mampu dalam pengimplimentasiannya. Sehingga untuk menguasainya pendidik harus melalui proses sebab pembelajaran daring ini dilakukan secara tiba-tiba dan berjalan kurang lebih 1 tahun. Dalam proses tersebut pendidik mengikuti seminar, webinar yang wajib diikuti pendidik lalu mengerjakan tugas yang telah diberikan dalam seminar tersebut. Walaupun pembelajaran daring pada awal mulanya tidak ada kesiapan namun pembelajaran daring berjalan dengan baik karena pendidik sudah mendapatkan wawasan, pengetahuan serta praktek dari adanya seminar, webinar dari pihak sekolah maupun luar sekolah. Dan untuk media yang digunakan dalam pembelajaran daring yakni blogger dan google formulir sebab media tersebut

¹³ Guru pengampuh kelas VIII selaku guru PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Bangsri, wawancara dengan penulis, 2 Maret 2021, wawancara 1, transkrip

dianggap tidak terlalu membebani siswa dan pendidik serta dengan penggunaan 2 media akan meringankan siswa memahami dan mempraktekkan dalam penggunaan media tersebut, namun pendidik juga disini diperbolehkan menyisipi aplikasi lainnya dengan ketentuan tidak memberatkan siswa.¹⁴

Mengenai pembelajaran daring ini, selain penguasaan media pembelajaran ada hal-hal yang perlu dipersiapkan sebelum proses mengajar, dalam hal ini persiapan pembelajaran daring tentunya sama dengan persiapan pembelajaran tatap muka. Setiap pendidik wajib memiliki rencana pembelajaran antaranya RPP, Silabus dan lain sebagainya. Namun rencana pembelajaran tersebut disesuaikan secara daring dari penyampaian materi, pemberian tugas dan pengumpulan tugas.¹⁵

Selain itu, pendidik tidak hanya menyiapkan RPP, silabus ataupun penguasaan materi saja, namun pendidik juga ditekankan untuk memfasilitasi peserta didik agar mudah mengikuti pembelajaran. Dari pembelajaran daring ini tentunya banyak cara yang dilakukan pendidik antaranya meringkas materi, menonton video dan lain sebagainya. Paling tidak disini pendidik harus mampu menyampaikan materi dan memahamkan peserta didik.¹⁶

b. Respon Afektif dari pendidik

Komponen respon ini berhubungan dengan tanggapan yang berkaitan dengan perasaan, nilai serta sikap yang timbul akibat sesuatu keadaan yang berubah. Dengan adanya virus covid-19 tentunya tatanan yang ada di sekolah mengalami perubahan. Hal tersebut mengakibatkan pendidik harus mampu beradaptasi dengan keadaan di era pandemic seperti ini. Untuk itu setiap individu atau pendidik tentunya merespon keadaan ini berupa tanggapan.

Tanggapan pendidik mengenai perubahan pembelajaran tatap muka yang beralih ke pembelajaran

¹⁴ Guru pengampuh kelas VII selaku guru PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Bangsri, wawancara dengan penulis, 2 Maret 2021, wawancara 1, transkrip

¹⁵ Guru pengampuh kelas VIII selaku guru PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Bangsri, wawancara dengan penulis, 2 Maret 2021, wawancara 1, transkrip

¹⁶ Guru pengampuh kelas VII selaku guru PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Bangsri, wawancara dengan penulis, 2 Maret 2021, wawancara 1, transkrip

daring tidak membebani pendidik sehingga pendidik tidak merasa pusing. Hanya saja pendidik merasa kesulitan dalam mengondisikan peserta didik di SMP Negeri 1 Bangsri. Dan sikap yang diterapkan pendidik harus siap dan cepat dalam menyesuaikan kondisi agar KBM tetap berjalan.¹⁷

Selain itu tanggapan pendidik mengenai perubahan pembelajaran tatap muka ke pembelajaran daring sebagian merasa bingung sebab pembelajaran daring dengan pembelajaran tatap muka berbeda jauh. Namun tentunya menjadi seorang pendidik harus mampu menyesuaikan pembelajaran dengan kondisi apapun secara sigap dan tepat.¹⁸

Untuk mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti sendiri pendidik tidak terlalu pusing, karena untuk mata pelajaran agama lebih cenderung mudah dipahami, mudah dikerjakan dan sulit dipraktekkan. Misalnya saja sholat, semua orang tau hukumnya apa namun untuk mempraktekannya mereka sulit menerapkannya. Disini pembelajar PAI itu mudah namun ketika peserta didik yang dirumahnya tidak pernah melaksanakan sholat maka akan sulit dalam mempraktekannya. Namun untuk pembelajaran daring sendiri sebagai pendidik belum mampu mengawasi peserta didik sepenuhnya, sebab pembelajarannya dilakukan secara terpisah.¹⁹

Disamping itu upaya untuk menanggulangi perubahan pembelajaran tatap muka secara tiba-tiba, pendidik memiliki cara tersendiri. Sebagai upaya yang diterapkan pendidik antaranya menyesuaikan pembelajaran daring dengan mengikuti seminar yang diadakan dari pihak sekolah, instansi-instansi terkait serta memperluas wawasan dan melek teknologi.²⁰ Sehingga dengan upaya tersebut diharapkan pendidik dapat menyesuaikan dengan keadaan yang baru.

¹⁷ Guru pengampuh kelas VIII selaku guru PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Bangsri, wawancara dengan penulis, 2 Maret 2021, wawancara 1, transkrip

¹⁸ Guru pengampuh kelas VII selaku guru PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Bangsri, wawancara dengan penulis, 2 Maret 2021, wawancara 1, transkrip

¹⁹ Guru pengampuh kelas VII selaku guru PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Bangsri, wawancara dengan penulis, 2 Maret 2021, wawancara 1, transkrip

²⁰ Guru pengampuh kelas XI selaku guru PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Bangsri, wawancara dengan penulis, 2 Maret 2021, wawancara 1, transkrip

Tak hanya itu dalam menyikapi pembelajaran daring, pendidik harus bersikap positif karena sesuatu yang berubah tentunya terdapat sisi positifnya. Diantaranya dari sisi positif dari kejadian ini semua pendidik harus melek teknologi yang awal mulanya pendidik hanya menggunakan power point atau sekedar ceramah dalam pembelajaran tatap muka, namun untuk pembelajaran daring pendidik harus lebih melek teknologi untuk menciptakan kreatifitas dalam mengajar. Dari banyak aplikasi juga harus dikuasai oleh pendidik sehingga menantang pendidik untuk semakin mengembangkan pengetahuan, skill, wawasan mengenai teknologi.²¹

Dalam pembelajaran daring secara tiba-tiba dan menuai berbagai sikap ataupun tanggapan dari pendidik, namun disini pendidik tetap harus mampu menjadi pendidik yang mengayomi. Untuk itu pendidik harus mampu memberikan solusi ataupun motivasi kepada peserta didik untuk tetap semangat belajar walaupun pembelajaran tidak dilakukan secara tatap muka.

Hal yang dilakukan pendidik dalam memberikan motivasi kepada siswa juga melalui jarak jauh, misalnya ada beberapa siswa yang tidak mengerjakan tugas maka pendidik menghubungi siswa satu persatu secara japi guna memberikan perhatian lebih dan memberikan pengarahan. Namun dalam pembelajaran daring ini memang membutuhkan usaha ekstra, sehingga setiap pendidik diwajibkan memiliki laporan mingguan yang mencakup absen siswa dengan tujuan siswa dapat dipantau. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring jika siswa tidak mengikuti pembelajaran secara berurutan dalam satu pekan pendidik datang kerumah untuk mencari tahu alasan mengapa tidak mengikuti pembelajaran, memberikan solusi serta memberikan semangat baru. Sehingga untuk memotivasi siswa pendidik melakukan dua cara yakni secara keseluruhan dan secara individu²²

²¹ Guru pengampuh kelas VIII selaku guru PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Bangsri, wawancara dengan penulis, 2 Maret 2021, wawancara 1, transkrip

²² Guru pengampuh kelas VIII selaku guru PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Bangsri, wawancara dengan penulis, 2 Maret 2021, wawancara 1, transkrip

Selain itu cara yang dilakukan pendidik dalam memotivasi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran daring juga dilakukan secara online. Dari sini upaya memotivasi siswa, pendidik memberikan wawasan atau arahan untuk mengikuti pembelajaran daring. Dan memberikan penugasan sebagai stimulus respon antara pendidik dan siswa. Tak hanya itu pendidik memberikan cerita-cerita inspirasi untuk membangun siswa untuk semangat belajar dan membagikannya melalui link.²³

c. Respon Konatif dari pendidik

Pada komponen ini, respon konatif berhubungan dengan tanggapan yang berkaitan dengan sikap sebenarnya yang mencangkup tentang kebiasaan dalam bertindak. Respon konatif ini lebih menekankan pada tindakan seseorang terhadap suatu keadaan yang baru. Dalam proses pembelajaran daring yang dilakukan pendidik dengan peserta didik tentunya harus berpedoman pada silabus dan RPP.

Di era pandemic ini, pendidik dituntut mengambil keputusan dalam pelaksanaan pembelajaran daring agar KBM tetap berjalan. Dari keputusan tersebut tentunya terdapat kendala dari pihak pendidik dan peserta didik.

Mengenai kendala pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran daring mungkin tidak terlalu membuat pendidik merasa pusing, hanya saja pendidik merasa kesulitan dalam mengondisikan peserta didik di SMP Negeri 1 Bangsri. Karena peserta didik di SMP Negeri 1 Bangsri memang memiliki siswa yang sangat banyak. Misalnya pendidik mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti pengampu kelas VIII hanya focus mengajar kelas tersebut dengan jumlah peserta didiknya kurang lebih 300 anak. Dari sekian banyaknya peserta didik jika pembelajarannya dilakukan secara daring otomatis pendidik tidak bisa memantau sepenuhnya. Sehingga pendidik bekerjasama dengan orang tua siswa agar dapat memantau siswanya ketika pelaksanaan pembelajaran daring dimulai. Tak hanya itu pendidik juga bekerjasama kepada guru BK ketika menemui siswa yang sering tidak mengikuti pembelajaran daring. Namun dalam

²³ Guru pengampuh kelas IX selaku guru PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Bangsri, wawancara dengan penulis, 2 Maret 2021, wawncara 1, transkrip

penyampaian materi pendidik tidak merasa ada mengalami kesulitan.²⁴

Tak hanya itu pendidik juga sulit memahami karakter siswa sebab pembelajaran daring dilakukan secara terpisah. Namun pendidik disini tetap berupaya memahami karakter siswa walaupun pembelajaran tidak dengan tatap muka. Hal yang dijadikan tolak ukur pendidik dalam memahami karakter siswa yakni dari penugasan siswa secara berkala, komunikasi siswa lewat grup atau pribadi dan etika dalam pembelajaran daring. Dan pembelajaran daring yang sudah dilaksanakan hampir 1 tahun ini membuat anak merasa bosan sehingga anak sering menunda mengerjakan tugas. Untuk pemberian nilai pendidik juga kurang maksimal dalam artian nilai siswa yang mendapatkan nilai 100 itu murni atau tidak atau yang nilai 70 itu dikerjakan sendiri atau tidak pendidik tidak tahu. Sehingga untuk itu pendidik membuat soal yang tidak hanya berpaku pada jawaban yang ada dibuku ataupun lks dan tidak membuat soal yang jawaban tersebut tersedia di internet, namun disini pendidik membuat soal yang berbentuk logika ataupun soal cerita yang akhirnya membutuhkan jawaban menalar.²⁵

Pelaksanaan pembelajaran daring ini, pendidik juga tidak bisa maksimal dalam mengajar apalagi untuk mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti. Karena untuk mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti tidak hanya mencakup tentang teori namun juga praktek. Walaupun pendidik juga memberikan pengarah sebagai penunjang materi berupa video namun prakteknya belum sepenuhnya sesuai dan tepat. Selain itu kurangnya respon siswa juga membuat pendidik merasa kesulitan untuk melaksanakan pembelajaran daring. Hal tersebut berbeda dengan pembelajaran tatap muka pendidik mampu mengontrol siswa. Hal lain yang dilakukan pendidik ketika mendapati materi yang membutuhkan praktek maka pendidik juga memberikan tugas kepada siswa membuat

²⁴ Guru pengampuh kelas VIII selaku guru PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Bangsri, wawancara dengan penulis, 2 Maret 2021, wawancara 1, transkrip

²⁵ Guru pengampuh kelas VII selaku guru PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Bangsri, wawancara dengan penulis, 2 Maret 2021, wawancara 1, transkrip

video berupa praktek yang berkaitan dengan materi tersebut. Sehingga pendidik dapat memberikan masukan kepada setiap siswa apakah praktek yang dilakukan sudah benar ataupun belum.²⁶

Dari berbagai kendala yang dialami pendidik, tentunya pendidik mempunyai upaya untuk menanggulangi hal tersebut. Dalam menanggulangi kendala yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran daring pendidik melakukan beberapa upaya antaranya banyak belajar media pembelajaran daring, komunikasi yang inteks dengan siswa dan wali murid, kerjasama antar guru mata pelajaran, wali kelas dan guru BK sebab mereka yang lebih paham dengan siswa.²⁷

Sebagai upaya untuk menanggulangi kendala yang terjadi didalam pelaksanaan pembelajaran daring, hal yang dilakukan pendidik untuk mengantisipasi kendala tersebut yakni pendidik berkerjasama dengan guru BK, wali kelas serta komunikasi dengan wali siswa. Untuk kendala siswa yang tidak memiliki hp atau kuota maka siswa diperbolehkan datang ke sekolah untuk ke laboratorium komputer guna agar siswa dapat mengikuti pembelajaran namun disini siswa tetap harus menerapkan protokol kesehatan secara ketat. Untuk pemberian bantuan kuota dari pihak sekolah belum mampu memberikan sepenuhnya, sebab pemberian kuota harus menyesuaikan dengan dana BOS yang diterima di SMP Negeri 1 Bangsri.²⁸

C. Analisi Data

1. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Daring di SMP Negeri 1 Bangsri

- a. Analisis kebijakan terjadinya pelaksanaan pembelajaran daring

Pemerintahan Indonesia dalam memutuskan reformasi pendidikan di era pandemic sebagai prioritas di bidang pendidikan yakni dengan mengubah pelaksanaan

²⁶ Guru pengampuh kelas VII selaku guru PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Bangsri, wawancara dengan penulis, 2 Maret 2021, wawancara 1, transkrip

²⁷ Guru pengampuh kelas VIII selaku guru PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Bangsri, wawancara dengan penulis, 2 Maret 2021, wawancara 1, transkrip

²⁸ Guru pengampuh kelas IX selaku guru PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Bangsri, wawancara dengan penulis, 2 Maret 2021, wawancara 1, transkrip

pembelajaran tatap muka ke pembelajaran daring. Dalam keputusan tersebut hal yang menjadi landasan utama adanya kebijakan dipelopori atas pertimbangan akal berfikir yang di dominankan dari berbagai argumen dalam penentuan keputusan yang didalamnya mengandung unsur rasional.²⁹

Peran dari kebijakan pendidikan tentunya sangat penting untuk pembangunan pendidikan dari aspek arah, tujuan serta jalur dalam proses belajar mengajar. Namun dari kebijakan yang telah diputuskan tentunya berpengaruh pada kualitas dan kuantitas mutu pendidikan dari pembangunan pendidikan. Dari kebijakan tersebut, pembelajaran daring merupakan perubahan dari pembelajaran sebelumnya, yakni untuk memperbaiki aspek arah, tujuan serta jalur, rencana, dan kegiatan ataupun program yang menjadi pedoman saat terlaksananya proses belajar mengajar. Dalam hal ini termasuk kebijakan pelaksanaan pembelajaran daring yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Bangsri harus matang dari segala persiapan baik dari pihak sekolah, pendidik dan siswa.

Kebijakan pelaksanaan pembelajaran daring diputuskan pihak kepala sekolah SMP Negeri 1 Bangsri melalui rapat bersama. Arah dari pelaksanaan pembelajaran daring yakni agar KBM tetap berjalan dengan jalur pembelajaran yang dilaksanakan dari rumah masing-masing atau secara terpisah dengan tujuan agar tidak terjadinya kerumunan dan untuk pelaksanaan pembelajarannya sesuai dengan silabus dan RPP yang telah disusun oleh pendidik dengan menggunakan aplikasi blogger dan google form.

Menurut muhadjir kebijakan dapat terbagi menjadi dua, yakni kebijakan substantif dan kebijakan implementatif. Kebijakan substantif yakni keputusan yang dianggap benar dan merupakan jalan alternative dalam menanggulangi masalah. Sedangkan keputusan implementatif yakni menindaklanjuti perkara dalam

²⁹ Sukarma Purba dkk, *Analisis Kebijakan Pendidikan*, (Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021), 2

kebijakan substantif dengan upaya-upaya dalam menanggulangi masalah tersebut.³⁰

Diberlakukannya pelaksanaan pembelajaran daring di SMP Negeri 1 Bangsri yakni atas dasar menindaklanjuti surat dari menteri pendidikan dan kebudayaan yang tertuang pada nomor 4 tahun 2020 tentang penanggulangan penyebaran virus covid-19 untuk pelaksanaan pembelajaran di masa darurat covid-19. Hal ini sesuai dengan dasar hukum yang diberlakukan di Indonesia yakni pembelajaran daring harus diselenggarakan sesuai aturan dan sistem yang terpusat pada peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah.³¹

b. Analisis pelaksanaan pembelajaran daring

Pelaksanaan adalah kegiatan menggerakkan dan mengusahakan agar para pengerjaannya melaksanakan tugas dan kewajiban.³² Di dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran daring di SMP Negeri 1 Bangsri, dilakukan oleh semua pegawai dan peserta didik tanpa terkecuali. Pelaksanaan pembelajaran daring ini dilaksanakan diluar sekolah untuk peserta didik dan pendidik di dalam sekolah SMP Negeri 1 Bangsri setiap hari kecuali hari minggu mulai dari jam 07:00 WIB – selesai.

Namun sebelum pelaksanaan pembelajaran daring dilaksanakan, tentunya ada beberapa komponen yang harus dipersiapkan oleh pendidik, antaranya³³:

1) Menetapkan tujuan pembelajaran

Untuk menetapkan tujuan pembelajaran disini tak jauh berbeda antara pembelajaran konvensional (tatap muka) dengan pembelajaran daring. Di SMP Negeri 1 Bangsri, dalam menetapkan tujuan pembelajaran yakni dengan pembelajaran daring agar KBM tetap berjalan di era pandemic.

³⁰ Sukma Purba, dkk, *Analisis Kebijakan Pendidikan*, (Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021), 3

³¹ Albert Effendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, (Jawa Tengah: Sarnu Utama, 2020)

³² U. Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), 42

³³ Edi Irawan dkk, *Pendidikan Tinggi Dimasa Pandemic: Transformasi, Adaptasi, Dan Metamorphosis Menyongsong New Normal* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020), 20.

Hal ini sesuai dengan pemaparan Degeng bahwasannya tujuan dari pembelajaran ini mengacu pada hasil yang diinginkan. Dari tujuan pembelajaran ini nantinya baru menentukan upaya dalam mewujudkannya dari segi materi, media, dan model.³⁴

2) Penyesuaian pembelajaran daring

Disini pembelajaran daring dengan pembelajaran tatap muka tentunya berbeda. Sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran daring harus disesuaikan. Di SMP Negeri 1 Bangsri dalam pelaksanaan pembelajaran daring untuk menyampaikan materi dapat disisipi video, Power point serta hal yang dapat mendukung pembelajaran. Dan untuk pelaksanaannya juga harus membutuhkan media untuk komunikasi antara pendidik dan peserta didik.

3) Materi dan pembelajaran

Penyampaian materi dalam pembelajaran daring tentunya disajikan dalam bentuk berbeda-beda tergantung dari pendidiknya. Namun disini dalam penyampaian materi pendidik harus mampu menyajikan pokok-pokok materi secara sederhana dengan tujuan agar mempermudah peserta didik untuk memahaminya. Seperti halnya di SMP Negeri 1 Bangsri, sesuai dengan kesepakatan bersama dalam proses belajar mengajar menggunakan google google form didalamnya berisi absen, pokok-pokok materi

4) Jadwal kegiatan

Sebelum pendidik mengajar, pendidik harus membuat jadwal kegiatan dimana dari jadwal kegiatan tersebut dapat dijadikan patokan dalam proses belajar mengajar. Di SMP Negeri 1 Bangsri, setiap pendidik sudah memiliki jadwal masing-masing untuk mengajar dari kelas berapa dan pengampu mata pelajaran apa. Tak hanya itu, dalam proses belajar mengajar pendidik juga diberi batasan mulai jam 07:00-selesai.

³⁴ Firmana Angela Nai, *Teori Belajar & Pembelajaran* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017),139

5) Peta program

Peta program merupakan hasil atau perwujudan desain dari pembelajaran.³⁵ Dalam peta program ini pendidik dapat menyampaikan informasi kepada peserta didik mengenai tema yang akan dibahas pada pertemuan atau pembelajaran selanjutnya. Sehingga di SMP Negeri 1 Bangsri pendidik telah menyampaikan informasi tema yang akan dipelajari kepada peserta didik guna untuk dapat mempermudah memahami materi ketika pendidik menyampaikan pokok-pokok materi yang disampaikan melalui google form.

6) Evaluasi dan penilaian

Evaluasi dan penilaian yang diterapkan di SMP Negeri 1 Bangsri yakni dengan absen siswa dalam keikutsertaan selama pembelajaran daring. Tak hanya itu pendidik dapat mengevaluasi ataupun memberikan penilaian dari penugasan siswa. Jadi setelah pendidik menyampaikan materi, pendidik juga memberikan tugas untuk mengetahui seberapa siswa paham akan materi yang dipelajari. Dan setiap minggu pendidik juga membuat laporan mingguan tentang peserta didik di SMP Negeri 1 Bangsri.

Pada sistem pembelajaran daring ini, tentunya diperlukan penghubung antara pendidik dengan peserta didik. Internet menjadi salah satu hal yang diperlukan untuk menjalin dialog atau diskusi antar satu orang dengan orang lain (*one-to-many communication*).³⁶ Dan internet telah dimanfaatkan pihak SMP Negeri 1 Bangsri untuk menjalin dialog ataupun diskusi ketika pembelajaran daring dilaksanakan. Namun selain internet aplikasi juga diperlukan dalam pembelajaran daring untuk mempermudah.

Di SMP Negeri 1 Bangsri dalam pelaksanaan pembelajaran daring semua pendidik menggunakan aplikasi Blogger dan Google Formulir. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan penggunaan aplikasi blogger dan google

³⁵ Dewi Salma Prawiradilaga, *Mozaik Teknologi Pendidikan e-learning* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), 159

³⁶ Sunarto, *Teknologi Informasi dan Komunikasi IX* (Grasindo), 6

form disini untuk mempermudah peserta didik. Jadi peserta didik hanya fokus menggunakan dua aplikasi, namun pendidik juga diperbolehkan menggunakan media yang lain untuk menunjang pembelajaran.

Dari aplikasi blogger disini, pihak sekolah dapat memantau semua pendidik dalam melaksanakan KBM. Sebab blogger memiliki banyak kelebihan, diantaranya dalam blogger tidak terdapat iklan sama sekali, kecuali bener kecil milik blogger sendiri. Didalam blogger terdapat fasilitas yang dinamakan widget sebagai modul fungsi yang memungkinkan kita menempelkan aplikasi atau aksesoris tambahan ke halaman blogger.

Untuk aplikasi google form, pendidik menggunakannya untuk membantu mengabsen kehadiran siswa, memberikan materi serta pemberian tugas. Dalam penggunaan google form pendidik sangat mudah mencatat hasil pekerjaan peserta didik. Sebab google form memiliki kelebihan dapat mensurve hasil secara otomatis yang terangkum dalam bentuk spreadsheet. Tak hanya itu, link dari google form dapat dibagikan pendidik secara langsung ke banyak penerima atau siswa.³⁷

2. Analisis Respon Guru PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Bangsri

a. Analisis Respon Kognitif

Berdasarkan keputusan kebijakan dari SMP Negeri 1 Bangsri mengenai pembelajaran daring, tentunya semua tatanan harus mampu beradaptasi. Peralihan situasi yang dibangkitkan oleh stimulus tentunya akan mendapatkan respon atau tanggapan. Untuk respon kognitif sendiri yakni hubungan antara persoalan intelektual pengetahuan, keterampilan, dan wawasan seseorang dalam mengembangkan sesuatu.³⁸ Respon kognitif ini terjadi ketika adanya rangsangan, sehingga perilaku merespon sesuai dengan hal yang dipersepsikan atau yang dipahami.

³⁷ Muhammad Iqbal, "Pengunaan Google Form Sebagai Media Pemberian Tugas Mata Kuliah Pengantar Ilmu Sosial," *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial* 10 no. 1 (2018): 127.

³⁸ Jamaludin Rakhmat, *Psikologi komunikasi* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1999), 214

Disini respon kognitif lebih menekankan pada pengetahuan seseorang terhadap situasi yang baru. Sehingga Pembelajaran daring merupakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan tanpa adanya tatap muka. Dalam hal ini pembelajaran daring diterapkan untuk mengantisipasi penyebaran covid-19. Dengan pembelajaran daring siswa tetap dapat belajar dan guru tetap bekerja dari rumah maupun dari sekolah.

Namun ada yang mengartikan pembelajaran daring yakni pembelajaran secara online dengan menggunakan aplikasi sebagai penghubung antara pendidik dengan peserta didik. Namun untuk penggunaan aplikasi tergantung dari pendidik atau pun kebijakan dari pihak sekolah masing-masing sesuai dengan jenjang sekolah.

Tentunya pembelajaran daring yang berlangsung tanpa adanya wacana membuat para pendidik tak memiliki kesiapan untuk mengajar. Hal tersebut didasari oleh keadaan pendidik yang notabennya masih berpegang teguh pada pembelajaran tatap muka. Sedangkan kesiapan merupakan sebuah kunci dalam perubahan sistem pendidikan yang tidak dapat di nego. Sebab, tanpa kesiapan yang matang dari segala pelaku pendidikan akan menjadi hambatan dari rancangan Mendikbud RI yakni merdeka belajar. Perhatian yang harus disiapkan oleh pemangku kebijakan di dunia pendidikan antaranya penguasaan teknologi, jaringan internet, sarana dan prasarana dan biaya.³⁹

Di SMP Negeri 1 Bangsri dalam menyiapkan pembelajaran daring pihak sekolah mengadakan seminar pelatihan kepada pendidik. Tak hanya itu pihak sekolah sudah merancang pembelajaran daring yang akan dilaksanakan. Mulai dari media yang digunakan blogger dan google form, dan langkah-langkah dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Sedangkan upaya untuk mengevaluasi kepala sekolah menyarankan untuk membuat laporan mingguan.

Dalam penyesuaian tersebut tentunya pendidik harus mempersiapkan beberapa hal sebelum

³⁹ Sugiarti dan Eggy Fajar Andalas, *Membangun Optimisme Meretas Kehidupan Baru dalam Dunia Pendidikan* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020), 92

pembelajaran dilaksanakan. Dalam buku pendidikan tinggi di masa pandemic: Transformasi, Adaptasi, Dan Metamorphosis Menyongsong New Normal karya edi irawan dkk memaparkan beberapa komponen sebelum pelaksanaan pembelajaran daring. Sesuai dengan kesiapan yang dilakukan oleh pendidik di SMP Negeri 1 Bangsri, sebelum pembelajaran daring dilaksanakan maka pendidik membuat serta menyiapkan rencana pembelajaran atau RPP, silabus dan bahan ajar seperti tatap muka hanya saja untuk pembelajaran daring semua bahan ajar disesuaikan dengan pembelajaran daring.

b. Analisis Respon Afektif

Dalam tipologi respon verbal ini, pernyataan yang berkaitan dengan respon afektif adalah pernyataan perasaan yang berkaitan dengan objek sikap. Tanggapan afektif dari suatu respon terjadi karena seseorang memperhatikan, memahami dan kemudian menerima stimulus yang mendatanginya.⁴⁰ Oleh karena itu, keadaan di era pandemic ini mengharuskan pendidik dapat beradaptasi. Di SMP Negeri 1 Bangsri tentunya pendidik memiliki tanggapan atau sikap yang berbeda dalam menyikapi pembelajaran daring. Untuk menyikapinya pendidik berpikir positif untuk terus belajar dan melek teknologi, namun ada yang menyikapinya dengan rasa rendah hati dan beberapa mengeluh dengan adanya pembelajaran daring.

Dari berbagai tanggapan yang dipaparkan pendidik, tentunya keputusan perubahan pembelajaran secara singkat ini menuai tingkat kesiapan dari pendidik. Dalam hal itu untuk melaksanakan pembelajaran daring di SMP Negeri 1 Bangsri pendidik merasa siap. Hal tersebut karena pendidik menjadi ujung tombak dalam pelaksanaan pembelajaran. Karena jika pendidik tidak siap dengan adanya pembelajaran daring, proses belajar mengajar tidak akan berlangsung. Disini peranan pendidik diharapkan dapat menjadi sumber belajar,

⁴⁰ Padmono Wibowo, Mulyani Rahayu, Maki Zaenudin Subarkah, *Lembaga Koreksional Dikala Pandemi* (Jombang: CV. Ainun Media, 2021), 14

sebagai fasilitator, pengelolaan pembelajaran, sebagai demonstrator, sebagai motivator, dan sebagai evaluator.⁴¹

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lira Hayu Afdetis dalam jurnalnya Respon Guru Bahasa Indonesia Terhadap Pembelajaran Daring Di Era Coovid-19 dimana kesiapan guru dalam melaksanakan pembelajaran daring yakni 42,5% yang berarti guru siap dengan adanya pembelajaran daring.⁴²

Selain itu pendidik juga harus mampu mengayomi peserta didik dengan memberikan motivasi. Memotivasi siswa juga termasuk peranan guru agar dapat mendorong anak didiknya agar semangat dalam menuntut ilmu. Dari sini pendidik juga harus mengetahui segala hal yang mengakibatkan peserta didik malas untuk belajar. Sehingga peranan guru sebagai motivator sangat penting dalam interaksinya dengan peserta didik.⁴³ Hal yang dilakukan pendidik dalam memotivasi siswa di antaranya dengan memberikan cerita inspirasi, penugasan yang berupa terjadinya stimulus respon serta pemberian arahan yang membangun.

Hal lain yang dapat dilakukan pendidik dalam memotivasi siswa selama pembelajaran berlangsung yakni menghubungkan minat siswa dengan pengalaman dalam belajar. Tentunya ada berbagai cara untuk mengetahui minat siswa yakni dengan menanyakan secara langsung kepada siswa, melalui angket atau wawancara.⁴⁴

c. Analisis Respon Konatif

Dalam tipologi respon verbal, pernyataan yang berkaitan dengan preposisi tindakan. Di SMP Negeri 1 Bangsri setelah adanya pemberitahuan tentang pembelajaran daring, pendidik menyesuaikannya dari menambah wawasan atau pengetahuan (respon kognitif), lalu menyikap pembelajaran daring dengan positif

⁴¹ Firman Mansir, Halim Purnomo, "Optimalisasi Peran Guru PAI Ideal dalam Pembelajaran Fikih di Masa Pandemic Coovid-19," *Jurnal Pendidikan Agama Islam At-Thariqah* 5. No. 2 (2020): 100.

⁴² Lira Dayu Afdetis, "Respon Guru Bahasa Indonesia Terhadap Pembelajaran Daring di Era Covid-19," *Jurnal Inovasi dan Riset Akademik* 2 no. 1 (2021), 97

⁴³ Annisa Anita Dewi, *Guru Mata Tombak Pendidikan* (Jawa Barat: CV. Jejak, 2017), 11

⁴⁴ Sri Estui Wulyani, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT. Grasindo, 2008), 365

(respon afektif) dan terakhir tindakan dalam menyikapi pembelajaran daring (respon konatif).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditemukan, pelaksanaan pembelajaran daring di SMP Negeri 1 Bangsri mendapati kendala yang diantaranya pendidik merasa kesulitan dalam mengondisikan peserta didik yang berbeda tempat, dalam penyampaian materi yang berbaur dengan praktek, dan penanaman akhlak kepada peserta didik serta pemberian nilai. Dari berbagai kendala, pendidik sudah berusaha untuk mengantisipasi kendala tersebut.

Untuk penyampaian materi yang membutuhkan praktikum memang masih menjadi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Sehingga memang dibutuhkan inovasi dari kompetensi pendidik. Jalan alternatif yang dilakukan pendidik yakni dengan menyisipi video praktikum secara sederhana yang dilakukan pendidik setelah penyampaian materi. Hal tersebut terbukti mampu meningkatkan pemahaman siswa dan meningkatkan hasil belajar. Sehingga, siswa lebih memahami konsep materi pembelajaran yang telah disampaikan pendidik untuk melaksanakan praktikum sendiri.⁴⁵

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Titik Kurniati dan kawan-kawan dimana dalam penelitiannya yang berjudul Respon Guru Terhadap Kendala Proses pembelajaran Biologi Di Masa Pandemi Coovid-19 yakni peneliti menemukan kendala ketika melaksanakan praktikum. Dalam kendala tersebut 80% pendidik menggunakan video untuk jalan alternative dalam memahamkan praktikum peserta didik. Dan 20% pendidik yang tidak menggunakan video merasa kesulitan dalam memahamkan peserta didik.⁴⁶

Kendala lain yang alami di SMP Negeri 1 Bangsri yakni pendidik kesulitan dalam pemberian nilai. Penilaian merupakan kegiatan yang wajib dilakukan

⁴⁵ Ernawati, Eso, R. & Rahmania, "Pengunaan Media Praktikum Berbasis Video dalam Pembelajaran IPA Fisika Untuk Mningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Suhu Dan Perubahannya" *Jurnal Sains dan Pendidikan Fisika*, 10. no. 3 :269-273

⁴⁶ Tuti Kurniati dkk, "Respon guru Terhadap Kendala Proses Pembelajaran Biologi di Masa Pandemi Covid-19" *Jurnal Education FKIP UNMA* 7 no.1 (2021): 45

pendidik dengan tujuan untuk mendapatkan informasi secara objektif dari keseluruhan proses belajar yang telah dicapai siswa sebagai hasil belajar.⁴⁷ Namun disini dalam pembelajaran daring pendidik kurang maksimal dalam memberikan penilaian kepada peserta didik karena keterbatasan jarak dan waktu.

Dalam pemberian nilai pendidik menggunakan ranah kognitif sebagai dasar utama. Dan untuk bahan pertimbangan pendidik menggunakan google form sebagai aplikasi utama dalam absensi siswa, penyampaian materi, dan pemberian tugas. Sehingga pendidik lebih mudah merangkum hasil belajar siswa hanya dengan mengakses google formulir. Google formulir sendiri termasuk ke dalam google dokumen, yang mana sangat cocok digunakan untuk pendidik, peserta didik dan semua golongan.⁴⁸

Sehubung dengan kendala yang ada dalam pelaksanaan pembelajaran daring, berbagai upaya juga dilakukan oleh pendidik. Antaranya pendidik bekerjasama dengan guru BK, komunikasi secara inteks dengan siswa dan wali murid, bekerjasama dengan guru pelajaran serta penyediaan laboratorium komputer untuk siswa yang tidak memiliki HP.

Dari berbagai upaya tersebut, diharapkan peserta didik dapat mengikuti pelaksanaan pembelajaran daring. Upaya guru dapat didefinisikan sebagai cara guru untuk memperbaiki permasalahan yang ada dalam pendidikan. Untuk itu pendidik membutuhkan orang lain dalam mengatasi permasalahan tersebut.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh muhammad mastur, mohammad afifullah, dan lia nur atiqah yakni ada beberapa factor yang mendukung terlaksananya pembelajaran daring⁴⁹ yakni wali murid harus memiliki perangkat handphone sebagai

⁴⁷ Yaya Hairun, *Evaluasi dan Penilaian dalam Pembelajaran*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2020), 50

⁴⁸ Husain, Batubara, Hamdan, "Penggunaan Google Form Sebagai Alat Penilaian Kinerja Dosen Di Prodi Pgmi Uniska Muhammad Arsyad Al Banjari" *Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 8 no. (1) : 39-50

⁴⁹ Muhammad Mastur, Mohammad Afifullah, Lia Nur Atiqoh, "Upaya Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 2 no. 3 (2020): 78

pemahaman dalam tata cara penggunaannya, memanfaatkan grup whatsApp sebagai komunikasi antara pendidik dengan orang tua yang berkaitan dengan siswa, diharuskan ada hubungan baik antara wali murid dengan orang tua yang bersikap profesional, serta guru harus memiliki kepedulian orang tua terhadap anaknya dalam belajar.

Sehingga kerjasama antara wali murid dengan pendidik sangat diperlukan dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Karena pembelajaran daring ini dilakukan secara terpisah antara pendidik dan siswa, sehingga peran orang tua juga dibutuhkan dalam mengawasi peserta didik di rumah.

